

ASESMEN

DALAM KURIKULUM MERDEKA



**Arvin Efriani, Rahma Ashari Hamzah, Rita Sari,
Gusti Ayu Rai Tirta, Gusti Ayu Oka Utami, Hendri Yawan,
Suhendi, Rista Mimin Nur Hayati, Ode Zulaeha,
Mar'atus Sholihah Istamala, Achmad Mutaqin,
Suci Rahmawati, Yuris Indria Persada, Hajra Yansa,
Miftahul Janna, Effendi**

Asesmen dalam Kurikulum Merdeka

Arvin Efriani, Rahma Ashari Hamzah, Rita Sari, Gusti Ayu Rai Tirta, Gusti Ayu Oka Utami, Hendri Yawan, Suhendi, Rista Mimin Nur Hayati, Ode Zulaeha, Mar'atus Sholihah Istamala, Achmad Mutaqin, Suci Rahmawati, Yuris Indria Persada, Hajra Yansa, Miftahul Janna, Effendi



PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta:

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 4.000.000.000,- (empat miliar rupiah).

Asesmen dalam Kurikulum Merdeka

Arvin Efriani, Rahma Ashari Hamzah, Rita Sari, Gusti Ayu Rai Tirta, Gusti Ayu Oka Utami, Hendri Yawan, Suhendi, Rista Mimin Nur Hayati, Ode Zulaeha, Mar'atus Sholihah Istamala, Achmad Mutaqin, Suci Rahmawati, Yuris Indria Persada, Hajra Yansa, Miftahul Janna, Effendi

ISBN: 978-623-8558-45-2

Editor : Sarwandi, M.Pd.T
Layout : Miftahul Jannah, M.Kom
Desain sampul : Rifki Ramadan

Penerbit
PT. Mifandi Mandiri Digital

Redaksi & Distributor Tunggal
PT. Mifandi Mandiri Digital
Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D Dalu
Sepuluh-B Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

Cetakan Pertama, September 2024

Hak Cipta © 2024 by PT. Mifandi Mandiri Digital

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, buku yang berjudul *Asesmen dalam Kurikulum Merdeka* ini dapat diselesaikan. Buku ini disusun sebagai bentuk kontribusi terhadap dunia pendidikan Indonesia yang sedang mengalami transformasi signifikan melalui penerapan Kurikulum Merdeka. Kami berharap buku ini dapat menjadi referensi penting bagi para pendidik, calon pendidik, maupun para pengambil kebijakan di bidang pendidikan, dalam memahami dan mengimplementasikan asesmen yang tepat guna dan efektif sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka.

Dalam penyusunan buku ini, kami telah mengkaji secara mendalam mengenai pentingnya asesmen yang berfokus pada pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh. Kurikulum Merdeka menuntut asesmen yang tidak hanya mengukur aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk mendukung pembelajaran yang berkelanjutan. Buku ini juga memuat berbagai metode asesmen yang relevan dan dapat diaplikasikan secara langsung dalam proses pembelajaran, sesuai dengan konteks Kurikulum Merdeka yang memberikan fleksibilitas bagi guru dalam merancang proses belajar mengajar.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan inspirasi dalam penyusunan buku ini. Semoga kehadiran buku

ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi kemajuan pendidikan di Indonesia dan membantu para pendidik dalam melaksanakan peran mereka dengan lebih optimal. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan buku ini di masa yang akan datang.

Medan, Agustus 2024

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Bab 1 Pengantar Asesmen dalam Pendidikan	1
Pendahuluan	1
Asesmen dalam Pendidikan	2
Tujuan Asesmen	5
Jenis-Jenis Asesmen	7
Prinsip Asesmen	9
Proses Asesmen	10
Metode dan Alat Asesmen	11
Tantangan dalam Asesmen	11
Penggunaan Teknologi dalam Asesmen	11
Bab 2 Paradigma Asesmen dalam Kurikulum Merdeka	13
Pendahuluan	13
Paradigma Asesmen dalam Kurikulum Merdeka	14
Bab 3 Tujuan dan Manfaat Asesmen	22
Pendahuluan	22
Asesmen (Penilaian)	23
Prinsip Asesmen	24
Tujuan Asesmen	26
Fungsi Asesmen	28
Bab 4 Prinsip Pembelajaran Kurikulum Merdeka	31
Pendahuluan	31
Prinsip Pembelajaran	35
Pembelajaran Dirancang untuk Pembelajar Sepanjang Hayat	38
Kurikulum Merdeka	45
Prinsip-Prinsip Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka	51

Bab 5 Prinsip Asesmen dalam Kurikulum Merdeka	60
Pendahuluan	60
Prinsip Asesmen	61
Bab 6 Mengembangkan Asesmen Kurikulum Merdeka ...	68
Pendahuluan	68
Hal-Hal Penting dalam Mengembangkan Asesmen	70
Langkah-Langkah dalam Mengembangkan Asesmen	72
Perencanaan Asesmen	84
Pelaksanaan Asesmen	91
Pengelolaan dan Pelaporan Hasil Asesemen	93
Bab 7 Asesmen Formatif	99
Pendahuluan	99
Asesmen Formatif	100
Tujuan Asesmen Formatif	102
Metode Asesmen Formatif	103
Implementasi Asesmen Formatif dalam Kurikulum Merdeka	104
Studi Kasus: Implementasi Asesmen Formatif di Sekolah	106
Bab 8 Asesmen Sumatif	107
Pendahuluan	107
Pentingnya Asesmen Sumatif dalam Kurikulum Merdeka	108
Implikasi dan Rekomendasi	129
Bab 9 Memahami Capaian Pembelajaran	131
Pendahuluan	131
Capaian Pembelajaran	131
Elemen Capaian Pembelajaran	133
Mengukur Capaian Pembelajaran	134
Meningkatkan Capaian Pembelajaran	134
Bab 10 Merumuskan Tujuan Pembelajaran	136
Pendahuluan	136
Komponen Kompetensi	137
Komponen Lingkup Materi	139
Komponen Variasi	139
Prosedur Perumusan Tujuan Pembelajaran	140

Contoh Tujuan Pembelajaran	144
Bab 11 Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran	146
Pendahuluan	146
Prinsip Penyusunan Alur ATP	147
Komponen ATP	148
Bab 12 Merencanakan Pembelajaran dan Asesmen	157
Pendahuluan	157
Memahami Capaian Pembelajaran (CP)	158
Merumuskan Tujuan Pembelajaran	159
Merencanakan Pembelajaran dan Asesmen	161
Bab 13 Pelaksanaan Pembelajaran dan Asesmen	167
Pendahuluan	167
Bagaimana Asesmen dalam Pembelajaran Konteks Kurikulum Merdeka Diimplementasikan?	168
Langkah-Langkah Pelaksanaan Asesmen dalam Pembelajaran	171
Kunci Sukses dalam Pelaksanaan Asesmen dalam Pembelajaran ...	171
Tantangan dan Solusi dalam Pelaksanaan Asesmen dalam Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka	174
Bab 14 Pelaporan Hasil Belajar	178
Pendahuluan	178
Konsep Pelaporan Hasil Belajar	179
Bentuk dan Komponen Pelaporan Hasil Belajar	180
Strategi Penyusunan Pelaporan Hasil Belajar	183
Tantangan dan Solusi Pelaporan Hasil Belajar	186
Bab 15 Refleksi dan Tindak Lanjut Asesmen dalam Kurikulum Merdeka	189
Pendahuluan	189
Merancang Tindak Lanjut yang Efektif	191
Pentingnya Refleksi dan Tindak Lanjut	193
Metode Refleksi dalam Pendidikan	198
Analisis Hasil Asesmen	200
Manfaat Analisis Hasil Asesmen dalam Kurikulum Merdeka	203
Langkah-langkah dalam Proses Refleksi terhadap Hasil Asesmen...	206

Daftar Pustaka	208
Tentang Penulis	220

BAB 1 PENGANTAR ASESMEN DALAM PENDIDIKAN

Pendahuluan

Asesmen dalam pendidikan adalah proses yang integral dalam pengajaran dan pembelajaran. Ini melibatkan pengumpulan informasi tentang pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pemahaman peserta didik dengan tujuan untuk membuat keputusan pendidikan yang informatif. Dalam pelaksanaannya baik secara sadar maupun tidak sadar, guru melakukan asesmen dalam setiap proses mengajar. Dengan menggunakan asesmen dan menerjemahkan menjadi umpan balik untuk melihat kualitas peserta didik.

Keberhasilan asesmen dalam proses pembelajaran akan menghasilkan peningkatan kemajuan pembelajaran. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi umpan balik yaitu kualitas serta cara penerimaan dan penggunaan umpan balik oleh peserta didik. Sehingga, guru perlu mendapatkan pelatihan dan dukungan agar mereka dapat membuat keputusan asesmen, umpan balik yang bermanfaat, serta mengajarkan peserta didik untuk menerima umpan balik dengan lapang dada untuk hasil yang maksimal.

Asesmen Pembelajaran dan umpan balik yang berkualitas dapat mendorong peningkatan kemajuan peserta didik. Namun, asesmen pembelajaran dapat mengurangi efektivitas praktik di kelas dan mencegah umpan balik

BAB 2 PARADIGMA ASESMEN DALAM KURIKULUM MERDEKA

Pendahuluan

Terjadinya suatu perubahan dalam dunia pendidikan tak hanya mencakup pembaruan kurikulum di Indonesia saja, melainkan juga pergeseran paradigma dalam metode dan pendekatan asesmen. Kurikulum Merdeka, yang diinisiasi sebagai respons terhadap tantangan era globalisasi dan revolusi industri 4.0, menuntut adanya perubahan yang mendasar dalam cara kita mengevaluasi pembelajaran siswa. Kurikulum ini berfokus pada pengembangan kompetensi dan karakter, dengan menekankan kemandirian dan keberagaman dalam proses belajar mengajar.

Pada era pendidikan saat ini, konsep asesmen telah mengalami perkembangan signifikan sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Di Indonesia, implementasi Kurikulum Merdeka memperkenalkan paradigma baru dalam asesmen pendidikan, yang bertujuan untuk meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran bagi setiap siswa. Kurikulum Merdeka menitikberatkan adanya optimalisasi hasil belajar siswa yang sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing siswa. Oleh sebab itu, desain pembelajaran musti disesuaikan dengan kebutuhan individual siswa. Penilaian dapat dilaksanakan pada awal atau akhir proses pembelajaran. Pada pengimplementasian Kurikulum Merdeka, data terkait kebutuhan siswa dilaksanakan melalui penilaian awal

BAB 3 TUJUAN DAN MANFAAT ASESMEN

Pendahuluan

Asesmen adalah salah satu kegiatan yang selalu dipergunakan dalam setiap program kerja yang telah ditetapkan. Banyak yang beranggapan bahwa asesmen adalah evaluasi padahal sebenarnya asesmen bukanlah kegiatan evaluasi melainkan suatu kegiatan yang ada hubungannya dengan kegiatan evaluasi. Didalam kegiatan evaluasi mengandung berbagai kegiatan yang perlu dievaluasi dan didalamnya ada hasil dari kegiatan asesmen itu sendiri.

Setiap manusia diberikan kesempatan untuk melakukan dan melaksanakan kegiatan asesmen. Dalam asesmen perlu pertimbangan-pertimbangan dalam mengambil keputusan yang tepat. Melalui akal dan pikiran maka kita dapat melakukan asesmen dan hasil dari penilaian itu adalah bagian yang perlu diketahui untuk dilakukannya suatu perubahan ataupun peningkatan diri. Melalui kegiatan asesmen juga kita dapat belajar bagaimana seseorang bertindak kepada kita dan bisa asesmen bersifat negative ataupun positif.

Banyak hasil dari asesmen yang dapat membuat kita menjadi lebih dewasa dan mandiri, seperti contohnya dari hasil asesmen kita dapat mengetahui benar atau salah, baik atau buruk, pantas atau tidak pantas, dan sebagainya. Asesmen yang kita bahas sebelumnya itu adalah asesmen yang bersifat umu atau non formal. Asesmen yang bersifat formal dapat kita perhatikan dalam dunia pendidikan. Jaman dulu untuk sekolah

BAB 4 PRINSIP PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA

Pendahuluan

Pendidikan merupakan sektor vital bagi sebuah bangsa. Pendidikan erat kaitannya dengan peradaban bangsa. Bangsa yang maju tidak lain dikarenakan oleh sistem pendidikannya yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas akan selalu adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam teknologi (IPTEK). Perkembangan IPTEK terjadi secara dinamis sebagai fungsi waktu, sehingga sistem pendidikan harus mampu mengikuti perkembangan dan bahkan memimpin perkembangan IPTEK tersebut.

Selain berkualitas, tentu layanan pendidikan pada bangsa-bangsa yang maju sudah merata sehingga dapat diakses oleh seluruh warganya. Sistem pendidikan yang berkualitas serta merata mampu menghasilkan sumberdaya manusia yang unggul dan kompetitif. Sumberdaya manusia menjadi modal utama bagi kemajuan bangsa sehingga menjadi unggul dan kompetitif dalam percaturan internasional.

Sistem pendidikan yang berkualitas akan tercermin dari kurikulum pendidikan yang diimplementasikan. Kurikulum menjadi bagian penting dalam sebuah sistem pendidikan karena dalam kurikulum tersebut diatur mekanisme penyelenggaraan pendidikan pada setiap satuan pendidikan. Oleh karena itu, pembaharuan sistem pendidikan akan diikuti dengan pembaharuan kurikulum pendidikan itu sendiri.

BAB 5 PRINSIP ASESMEN DALAM KURIKULUM MERDEKA

Pendahuluan

Penilaian atau asesmen yang dilakukan oleh pendidik merupakan kegiatan secara berkala yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik terhadap capaian pembelajaran (Ramatni et al., 2023). Pendidik memerlukan prinsip-prinsip asesmen Kurikulum Merdeka untuk memberikan penilaian atau asesmen pada pembelajarannya. Pendidik harus berpedoman pada prinsip-prinsip asesmen Kurikulum Merdeka saat hendak memberikan penilaian kepada peserta didik.

Ditahun awal 2024 Kurikulum Merdeka diterapkan secara nasional. Kurikulum Merdeka merupakan terobosan baru bagi dunia pendidikan. Dimana Kurikulum Merdeka menekankan pada kebutuhan dan lingkungan belajar peserta didik. Pendidik dapat menuangkan segala kreativitasnya tanpa batas demi tercapainya pembelajaran yang berkualitas.

Asesmen dalam Kurikulum Merdeka dilakukan pada awal, proses, dan akhir pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditentukan. Apa saja prinsip asesmen Kurikulum Merdeka? Nah di dalam bab ini akan diuraikan secara mendalam mengenai prinsip-prinsip asesmen Kurikulum Merdeka.

BAB 6 MENGEMBANGKAN ASESMEN KURIKULUM MERDEKA

Pendahuluan

Guna memajukan pendidikan di Indonesia, pemerintah meluncurkan Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini menekankan pentingnya asesmen sebagai bagian integral dari proses belajar mengajar, sehingga memberikan gambaran utuh bagi seluruh pemangku kepentingan di bidang pendidikan.

Asesmen merupakan salah satu kegiatan utama dalam dunia Pendidikan di semua jenjang sekolah. Secara umum, dalam pendidikan sekolah, asesmen merupakan kegiatan pengumpulan informasi tentang siswa atau program kegiatan sekolah dalam hal pembelajaran.

Dalam penyelenggaraan asesmen terhadap hasil belajar siswa di sekolah, terdapat empat dimensi penting yaitu *purpose* adalah tujuan dilakukannya asesmen, *moda* adalah cara asesmen dilakukan, *content* adalah jenis kemampuan yang dijadikan sasaran asesmen dan *organization* yaitu tata organisasi penyelenggaraannya.

Oleh sebab itu, untuk mendapatkan asesmen yang baik perlu memprehatikan beberapa prinsip asesmen sebagai landasan implementasi Kurikulum Merdeka, yaitu:

1. Asesmen sebagai bagian terpadu dalam pembelajaran
Hubungan asesmen dan pembelajaran bagaikan benang dan jarum, tak dapat dipisahkan. Asesmen bukan hanya alat penilaian, tetapi juga komponen penting dalam

BAB 7 ASESMEN FORMATIF

Pendahuluan

Strategi pendidikan yang dikenal dengan Kurikulum Mandiri sangat menekankan pada otonomi siswa, mengurangi kecemasan, dan menyesuaikan proses belajar mengajar untuk memenuhi kebutuhan dan kemampuan setiap individu siswa. Penilaian sangat membantu dalam mengukur seberapa baik tujuan pembelajaran tercapai. Evaluasi berkualitas tinggi diperlukan untuk keberhasilan pembelajaran. Kurikulum Merdeka juga menekankan proses evaluasi sebagai sarana pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas proses. evaluasi merupakan komponen integral dari pembelajaran (Kemendikbudristek, 2022). Peninjauan terhadap gambaran atau rentang nilai dalam Kurikulum Mandiri dimaksudkan dilakukan dengan menggunakan Kriteria Kelengkapan Minum (KKM), yang merupakan nilai mutlak dalam Kurikulum 2013 (Sari et al., 2023). Kurikulum Merdeka juga berbeda dalam beberapa hal, seperti dimasukkannya penilaian formatif dan asli, tidak adanya pemisahan antara ranah penilaian afektif, kognitif, dan psikomotorik, serta keleluasaan yang diberikan kepada guru dalam memilih waktu, sifat, dan waktu. dan alat penilaian (Pratyca et al., 2023).

Tiga kategori evaluasi pembelajaran yang diakui oleh kurikulum otonom: tes formatif, sumatif, dan diagnostik (Anggraena et al., 2022). Kurikulum otonom sangat menekankan penilaian sebagai salah satu komponen

BAB 8 ASESMEN SUMATIF

Pendahuluan

Asesmen sumatif adalah penilaian yang dilakukan pada akhir suatu periode pembelajaran untuk mengukur dan mengevaluasi capaian kompetensi peserta didik secara keseluruhan. Tujuan utama asesmen sumatif adalah untuk menentukan tingkat penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran selama satu semester atau satu tahun.

Asesmen sumatif biasanya dilakukan dalam bentuk ujian akhir, ujian tengah semester, atau tugas akhir. Hasil asesmen sumatif digunakan untuk menentukan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Selain itu, data yang diperoleh dari asesmen sumatif dapat membantu guru, sekolah, atau pihak terkait lainnya dalam membuat keputusan tentang kemajuan peserta didik, pemberian sertifikasi, atau promosi ke jenjang selanjutnya.

Asesmen sumatif bersifat komprehensif, artinya mencakup seluruh materi atau kompetensi yang telah diajarkan selama periode tertentu. Soal-soal dalam asesmen sumatif biasanya memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi dibandingkan dengan asesmen formatif, serta menuntut peserta didik untuk mendemonstrasikan pemahaman yang mendalam dan kemampuan berpikir kritis.

Hasil asesmen sumatif sangat penting bagi peserta didik, guru, dan orang tua. Peserta didik dapat mengetahui sejauh

BAB 9 MEMAHAMI CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Dalam proses belajar di pendidikan formal, terdapat capaian pembelajaran kurikulum yang harus dituntaskan oleh peserta didik, pendidik, dan sekolah. Capaian pembelajaran adalah kompetensi terendah yang harus diselesaikan oleh peserta didik dalam setiap mata pelajaran.

Capaian Pembelajaran pada kurikulum merdeka merupakan pengganti dari kompetensi inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada kurikulum 2013 (K13) yang disusun untuk memantapkan fokus pembelajaran terhadap pengembangan kompetensi. Capaian Pembelajaran atau disingkat CP berbeda pada setiap jenjangnya, mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas.

Komponen pembentuk Kurikulum Merdeka harus dipahami supaya kegiatan belajar dapat dilakukan secara optimal, dimulai dari komponen Capaian Pembelajaran (CP) yang akan dibahas pada bab ini, Tujuan Pembelajaran (TP), dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).

Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran atau disingkat CP merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dituntaskan peserta didik di setiap fase perkembangan, mulai dari fase yang paling dasar yaitu:

BAB 10 MERUMUSKAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Pendidikan adalah faktor krusial dalam membentuk individu dan kelompok yang berkualitas. Dalam konteks pendidikan, metode pembelajaran sangat penting untuk mencapai tujuan belajar yang efektif. Pendidik perlu memilih strategi dan metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa (Deviyanti 2024). Tujuan pembelajaran adalah untuk menggambarkan pencapaian tiga kompetensi, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh siswa selama proses belajar, pada kurun waktu tertentu yang menjadi prasyarat menuju Capaian Pembelajaran (Kemendikbud 2020).

Setelah mempelajari dan memahami Capaian Pembelajaran pada bab sebelumnya, pendidik akan memperoleh gagasan tentang hal-hal apa yang harus dipelajari murid dalam setiap fase. Pendidik akan memperoleh kata kunci yang kemudian dikaji dan dirumuskan menjadi sebuah tujuan pembelajaran, dimana tujuan pembelajaran tersebut akan dikuasai oleh murid dalam satu atau lebih jam pembelajaran matapelajaran hingga akhir dari fase (Yanti Amanda 2019). Tujuan pembelajaran mempermudah guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Dengan tujuan yang jelas, guru dapat lebih mudah dalam menerapkan metode atau strategi pembelajaran, memilih alat, media, dan sumber belajar, serta menggunakan alat evaluasi. Di samping itu, tujuan

BAB 11 MENYUSUN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Kurikulum merdeka dan kurikulum 2013 memiliki rancangan landasan utama yaitu sisdiknas dan standart perguruan tinggi. Namun dalam Kurikulum Merdeka budaya satuan pendidikan tidak hanya bertolak pada administrasi juga berorientasi dengan profil pelajar Pancasila (Ineu dkk. 2022). Dalam K13, standar isi, ditentukan berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) memuat Kompetensi Isi (KI) Pada Kurikulum Merdeka, CP berbentuk paragraf yang memuat pengetahuan dan kompetensi disusun per fase.

Kurikulum merdeka memberikan kebebasan kepada pendidik dalam menunjukkan kreativitas dalam menyusun TP, ATP dan modul ajar (MA). Jika diilustrasikan ketika mengemudi, CP adalah tujuan akhir perjalanan sedangkan TP, ATP dan MA adalah rute, cara atau transportasi yang dipilih pengemudi untuk sampai ditujuan.

Langkah-langkah dalam menyusun fase-fase inilah yang disebut dengan alur tujuan pembelajaran (ATP). ATP ini sangat memudahkan guru dalam merencanakan, menerapkan dan mengevaluasi pembelajaran yang efektif dan terstruktur sehingga dapat tercapinya tujuan pembelajaran dalam artian ATP sebagai kompas yang menentukan arah pembelajaran dalam satu tahun kedepan atau memastikan setiap tahap pembelajaran terkait dan membangun satu sama lain. Dalam

BAB 12 MERENCANAKAN PEMBELAJARAN DAN ASESMEN

Pendahuluan

Pemerintah telah menetapkan Capaian Pembelajaran (CP) sebagai salah satu kemampuan yang ditargetkan dapat dicapai oleh peserta didik. Namun, CP masih bersifat umum dan perlu diterjemahkan menjadi lebih konkret untuk kemudian dapat dijadikan panduan dalam proses pembelajaran sehari-hari di kelas. Capaian Pembelajaran (CP) perlu diuraikan menjadi lebih konkret yang kita kenal dengan tujuan pembelajaran agar menjadi kalimat yang lebih operasional. Hal ini tentu agar peserta didik dapat mencapai satu-persatu tujuan pembelajaran hingga akhir Fase.

Proses perencanaan kegiatan pembelajaran disusun berdasarkan Capaian Pembelajaran yang kemudian dikembangkan menjadi ATP (alur tujuan pembelajaran) serta perencanaan pembelajaran (modul ajar). Harapannya Pendidik dapat mengembangkan sepenuhnya ATP dan rencana pembelajaran yang sudah terdapat contoh dari pemerintah atau mereka dapat menjadikan contoh tersebut untuk kemudian memilih sendiri dan dikembangkan berdasarkan kemampuan masing-masing.

Menyusun sebuah rencana yang baik, maka kita dapat memperbaiki pelaksanaan pembelajaran di kelas. Asesmen juga diperlukan untuk mengetahui perkembangan peserta didik. Bab ini akan membahas lebih lanjut mengenai perencanaan

BAB 13 PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DAN ASESMEN

Pendahuluan

Kurikulum Merdeka merupakan pendekatan baru dalam ranah pendidikan Indonesia yang dirancang untuk menghadapi tantangan zaman modern. Tujuan utama perancangan kurikulum ini yakni memberikan kebebasan lebih pada sekolah dan guru dalam pengembangan materi ajar yang disesuaikan dengan potensi dan kebutuhan peserta didik, sehingga tercipta pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan.

Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran tidak lagi terpaku pada buku teks dan ujian standar. Sebaliknya, menekankan pada keterampilan abad 21, penguatan karakter dan pembelajaran berbasis proyek. Sehingga guru berperan sebagai fasilitator yang mendampingi peserta didik dalam proses eksplorasi dan penemuan diri.

Perubahan signifikan dalam kurikulum merdeka menjangkau hingga asesmen. Asesmen tidak lagi dipandang sebagai alat ukur untuk menilai pencapaian akademis peserta didik, tetapi juga digunakan secara holistik untuk memahami proses belajar peserta didik. Terjadi keseimbangan penerapan antara asesmen formatif dan sumatif untuk memberikan gambaran perkembangan peserta didik. Ini sangat memungkinkan guru untuk memberi umpan balik yang konstruktif dan membantu peserta didik mencapai potensi maksimal. Oleh karena itu, bab ini hadir untuk mengeksplorasi

BAB 14 PELAPORAN HASIL BELAJAR

Pendahuluan

Seiring perkembangan zaman, sistem pendidikan di Indonesia terus berinovasi, termasuk melalui Kurikulum Merdeka yang bertujuan mempersiapkan generasi muda yang adaptif di abad ke-21. Kurikulum ini menekankan pengembangan karakter dan keterampilan relevan dengan kehidupan nyata, dan asesmen, termasuk pelaporan hasil belajar, menjadi komponen esensial dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pelaporan hasil belajar berfungsi sebagai dokumentasi capaian siswa dan alat umpan balik konstruktif. Dengan pelaporan yang efektif, siswa dapat memahami kekuatan dan kelemahan mereka, guru mengevaluasi metode pengajaran, dan orang tua terlibat dalam pendidikan anak. Selain itu, sekolah dapat menganalisis data untuk memajukan program pendidikan secara menyeluruh.

Tujuan pelaporan hasil belajar dalam Kurikulum Merdeka adalah menciptakan ekosistem belajar dinamis dan inklusif. Pelaporan yang komprehensif dan transparan diharapkan memotivasi siswa untuk terus belajar dan berkembang, serta memberikan informasi akurat kepada orang tua dan pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan yang tepat. Pendekatan holistik ini memberikan gambaran utuh tentang perkembangan siswa, membantu mereka memaksimalkan potensi diri untuk masa depan.

BAB 15 REFLEKSI DAN TINDAK LANJUT ASESMEN DALAM KURIKULUM MERDEKA

Pendahuluan

Proses refleksi terhadap hasil asesmen adalah langkah penting dalam siklus pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Beberapa uraian tujuan utama dari proses refleksi ini antara lain: Meningkatkan Pemahaman Guru tentang Kebutuhan Siswa, Mengevaluasi Efektivitas Metode Pengajaran, Mengidentifikasi Area untuk Pengembangan Profesional, Meningkatkan Keterlibatan dan Motivasi Siswa, Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.

Adapun uraian dari beberapa komponen tersebut antara lain:

1. Meningkatkan Pemahaman Guru tentang Kebutuhan Siswa:
 - a. Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan
Refleksi membantu guru untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan individu siswa serta memahami kebutuhan pembelajaran mereka.
 - b. Pemahaman Kontekstual
Melalui refleksi, guru dapat memahami latar belakang kontekstual yang mempengaruhi kinerja siswa, seperti faktor sosial, emosional, dan lingkungan.
2. Mengevaluasi Efektivitas Metode Pengajaran:

Daftar Pustaka

- A. Muri Yusuf, 2017. "Asesmen dan Evaluasi Pendidikan" Prenada Media.
- A. Supratiknya, 2012. "Penilaian Hasil Belajar dengan Teknik Nontes", Universitas Sanata Darma.
- Aggraena, Yogi. et al. 2022. Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia: Jakarta.
- Airasian, P. W. (2005). Classroom assessment: Concepts and applications (5th ed.). New York, NY: McGraw-Hill.
- Amalia, K., Roesminingsih, E., Andari, S., & Supriyanto, S. 2023. "Pelatihan Pemahaman CP dan Penyusunan TP serta ATP, dan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. Dedicate: Journal of Community Engagement in Education, 2 (02), 12-21. Retrieved from <https://journal.unesa.ac.id/index.php/dedicate/article/view/26858>
- Andrabi, T., Das, J., & Khwaja, A. I. (2017). Report cards: The impact of providing school and child test scores on educational markets. *American Economic Review*, 107(6), 1535-1563. <https://doi.org/10.1257/aer.20140774>
- Anggraena, Y., Ginanto, D., Felicia, N., Ardanti, A., Herutami, I., Alhapip, L., Iswoyo, S., S., H., & Mahardika, R. (2022). Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Anggraena, Yogi, dkk. 2020. Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

- Ardiansyah, Fitri Sagita Mawaddah, dan Juanda. 2023. "Assesmen Dalam Kurikulum Merdeka Belajar." *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia* 3(1): 8–13.
- Ardiansyah, Mawaddah. F. S., Juanda. Asesmen dalam Kurikulum Merdeka Belajar, Volume III, No. 1, *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia*, 2023, hal 8-13
- Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan, 2022. "Pembelajaran Dan Asesmen", Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.
- Baruta, Y. (2023). Asesmen pembelajaran pada kurikulum merdeka: Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Penerbit P4I.
- Basuki. 2014. Asesmen Pembelajaran. Penerbit PT Remaja Rodakarya: Bandung.
- Bayat, K. and Rezaei, A. (2015). Importance of teachers' assessment literacy. *International Journal of English Language Education*, 3(1), 139. <https://doi.org/10.5296/ijele.v3i1.6887>
- Bernacki, M. L., Greene, J. A., & Crompton, H. (2019). Mobile technology, learning, and achievement: Advances in understanding and measuring the role of mobile technology in education. *Contemporary Educational Psychology*. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2019.101827>
- Black, P., & Wiliam, D. (1998). Inside the black box: Raising standards through classroom assessment. *Phi Delta Kappan*, 80(2), 139-148.
- Black, P., & Wiliam, D. (2010). Inside the Black Box Raising Standards Through Classroom Assessment (Issue [http://lst-iiep.iiep-unesco.org/cgi-bin/wwwi32.exe/\[in=epidoc1.in\]/?t2000=022921/\(100\)](http://lst-iiep.iiep-unesco.org/cgi-bin/wwwi32.exe/[in=epidoc1.in]/?t2000=022921/(100))), p. 80). <https://doi.org/10.1177/003172171009200119>.
- Bloom. 1981. *Evaluation to Improve Learning*. NewYork: McGraw Hill Book Company.
- Boholano, H., Sanchez, J., Balo, V., & Navarro, T. (2022). Utilization of e-portfolios in teacher education institutions of higher education in central visayas, philippines.

- International Journal of Information and Education Technology, 12(9), 912-920.
<https://doi.org/10.18178/ijiet.2022.12.9.1701>
- Brindha, V. (2018). Creative learning methodology using revised bloom's taxonomy. *International Journal for Cross-Disciplinary Subjects in Education*, 9(1), 3368-3372.
<https://doi.org/10.20533/ijcdse.2042.6364.2018.0450>
- Brookhart, S. M. (2013). *How to create and use rubrics for formative assessment and grading*. Alexandria, VA: ASCD.
- Brown, D. H. (1990). *Language assessment: Principles and classroom practices*. Longman.
- Camellia, Alfiandra, Emil E F, Rini S, Ulya R, S. (2022). Pendampingan dan pengenalan Kurikulum Merdeka bagi Guru. *Satwika*. 2(2): 63-74.
- Chairunisa, Eva Dina. 2023. "Penyusunan Modul Asesmen Pembelajaran Sejarah: Pembelajaran Paradigma Baru." *Kalpataru: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah* 8(2): 194-200. doi:10.31851/kalpataru.v8i2.10725.
- Chappuis, J., & Stiggins, R. J. (2002). Classroom assessment for learning. *Educational Leadership*, 60(1), 40-43.
- Dawson, P. (2015). Assessment rubrics: Towards clearer and more replicable design, research and practice. *Assessment & Evaluation in Higher Education*.
<https://doi.org/10.1080/02602938.2015.1111294>
- Dayu, D. P. K., Rulviana, V., & Kurniawati, R. P. (2022). *Pembelajaran Blended Learning Model Case Based Learning pada Implementasi Kurikulum Merdeka*. Cv. Ae Media Grafika.
- Deviyanti, Nafisah. 2024. "Metode Perumusan Tujuan Pembelajaran Yang Efektif Dalam Mendukung Proses Belajar Mengajar." 3:5729-32.
- Direktorat KSKK Madrasah. 2022. "Panduan Pembelajaran Dan Asesmen RA, MI, MTs, MA Dan MAK.": 1-119.
- Efendi, M., Zulhimmah, Z., Lubis, N., & Harahap, H. A. (2024). Penerapan Asesmen Formatif dan Sumatif dalam Kurikulum Merdeka di Madrasah Aliyah Swasta Darul

- Hadits Huta Baringin. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan*, 2(2), 64–72. <https://doi.org/10.61292/cognoscere.169>
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68-85.
- Endang Poerwanti, dkk, 2008. “Asesmen Pembelajaran SD” Direktorat jendral Pendidikan tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Fahmi, M. I., Wahyu, D., Aisyah, S. A., Harto, K., & Suryana, E. (2023). Implementasi Asesmen Diagnostik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Ogan Komering Ulu. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, 12(02), 184-197.
- Falk, J. H., & Dierking, L. D. (2010). The 95 Percent Solution: School is Not Where Most Americans Learn Most of Their Science. *Science Education*, 94(1), 1-23.
- Fatmawati, Sri. n.d. “Perumusan Tujuan Pembelajaran Dan Soal Kognitif Berorientasi Pada Revisi Taksonomi Bloom Dalam Pembelajaran Fisika.” *Edusains* 1(6).
- Febriyenti, D., Putri, N., Asmendri, dan Sari, M. 2023. Perkembangan Kurikulum di Indonesia Dalam Perspektif Sejarah. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*. 7(2): 195 – 214.
- Fischer, G., & Kopp, O. (2007). Lifelong Learning: More Than Training. *Journal of Computer Assisted Learning*, 23(3), 169-181
- Gronlund, Norman. 1982. *Constructing Achievement Test*. New Jersey: Englewood Cliffs.
- Hatamli, S. (2023). Understanding assessment and feedback in higher education. *Scientific Work*, 17(4), 45-48. <https://doi.org/10.36719/2663-4619/89/45-48>
- Iksan, K. M., Alfianra, A., & Murniati, S. R. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PPKn

- Siswa SMP. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1900-1910.
- Illahi, R., Yunita, R., & Basri, W. (2022). Analysis of the teacher's role in learning management in a talent-based curriculum. *Ta Dib*, 25(2), 235. <https://doi.org/10.31958/jt.v25i2.6857>
- Indrastoeti, Jenny & Istiyati, Siti. (2017). *Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Surakarta: Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press).
- Ineu, S., Teni, M., Yadi, H., Asep, H. H., & Prihantini. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Basicedu*, 6(5), 8248–8258.
- Insani, F.D. 2019. Sejarah Perkembangan Kurikulum di Indonesia Sejak Awal Kemerdekaan Hingga Saat Ini. *As-Salam I*. 8(1): 43 – 64.
- Jampel, I. N. (2016). Pelatihan Pengembangan Asesmen Autentik Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Berbasis Lesson Study Bagi Guru-Guru Sd Di Kecamatan Buleleng. *Widya Laksana*, 5(1), 10-19.
- Kelana, J. B., & Wardani, D. S. (2021). *model pembelajaran IPA SD*. Cirebon: Edutrimedia Indonesia.
- Kemdikbud RI (2022). Surat Keputusan Kepala BSKAP No.033/H/KR/2022 Tahun 2022 Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka.
- Kemendikbud. 2020. “Prosedur Penentuan KKM Pada Satuan Pendidikan.”
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen: Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset,

- dan Teknologi Republik Indonesia.
- Kemendikbud-Ristek. 2024. Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. Dokumen Paparan. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Keputusan Kepala BSKAP Kemendikbudristek Nomor 034/H/KR/2022 Tentang Satuan Pendidikan (Sekolah) Implementasi Kurikulum Merdeka
- Keputusan Kepala BSKAP Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek No. 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada PAUD, Jenjang Dikdas, dan Jenjang Dikmen pada Kurikulum Merdeka.
- Kizlik, B. (2010). How to Write an Assessment Based on a Behaviorally Stated Objective. <http://www.adprima.com/assessment.htm>
- Lalupanda, E. M. (2019). Implementasi supervisi akademik untuk meningkatkan mutu guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(1), 62-72.
- Linn, R. L., & Gronlund, N. E. (1995). *Measurement and assessment in teaching* (7th ed. Prentice-Hall. <https://eric.ed.gov/?id=ED435651>
- Maemonah. (2018). *Asesmen Pembelajaran* (F. Yuliatwati, Ed.; 1st ed., Vol. 1). PGMI Press UIN SUKA. <http://www.pgmi.uin-suka.ac>
- Magdalena, Ina, and Dkk. 2023. "Perumusan Tujuan Pembelajaran Menggunakan Rumus ABCD Di SD 01 Cipondoh Kota Tangerang." *Jurnal Pendidikan Seroja* 4(2):55.
- Maharani, S. D., M, V. A. S., Laihat, Harini, B., Pulungan, M., & Mazda, L. O. S. (2022). *ASESMEN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR*.
- Mardiyana, F. A., Safira, A., & Putra, R. R. A. (2023). *Asesmen Perkembangan Anak di Era Merdeka Belajar*. *Jurnal Pelita*

- PAUD, 8(1), 75–81.
- Marta, R. dan Vallindra, D. R. 2023. Sistem Informasi Penilaian Siswa pada Kurikulum Merdeka, Volume 11, No 2, Jurnal Vocational Teknik Elektronika dan Informatika, Juni, 2023, hal 145-152
- Marzuqi, B.M dan Ahid, N. 2023. Perkembangan Kurikulum Pendidikan di Indonesia: Prinsip dan Faktor Yang Mempengaruhi. *JoIEM*. 4(2): 99 - 116.
- Mate, K. and Weidenhofer, J. (2021). Considerations and strategies for effective online assessment with a focus on the biomedical sciences. *Faseb Bioadvances*, 4(1), 9-21. <https://doi.org/10.1096/fba.2021-00075>
- McTighe, Jay, Grant Wiggins, Agus Wasisto Dwi Doso Warso, Shofi Hikmatuz Zahroh, Parno, Nandang Mufti, and Yogi Anggraena. 2017. "Panduan Pembelajaran Dan Asesmen." Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia: 123.
- Minarti, I., Nurwahyunani, A., & Purichasari, D. (2023). Assessment literacy profile of science teachers in sman 1 gubug. *International Journal of Research in Education*, 3(1), 42-50. <https://doi.org/10.26877/ijre.v3i1.13558>
- Muhammad Ropii, Muh. Fahrurrozi, 2017. "Evaluasi Hasil Belajar" Universitas Hamzanwadi Press.
- Mulyasa, H. E. (2020). *Menjadi Guru Penggerak merdeka belajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mustoip, S. (2023). Analisis penilaian perkembangan dan pendidikan karakter di Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*, 1(3), 144-151.
- Nensi, Bq. Arya, I Wayan Karta, and Baiq Nada Buahana. 2024. "Implementasi Asesmen Kurikulum Paradigma Baru Dalam Pengembangan Literasi Numerasi Dasar Anak Kelompok B Di TK PHIP Mataram Tahun Ajaran 2023/2024." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9(1): 680–86. [doi:10.29303/jipp.v9i1.2016](https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.2016).

- Ni'mah, Z. A. (2017). Urgensi penelitian tindakan kelas bagi peningkatan profesionalitas guru antara cita dan fakta. *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 15(2).
- Nitko, A. J. (1993). *Educational Tests and Measurement, an Introduction*. Harcourt.
- Nitko, A. J., & Brookhart, S. M. (2014). *Educational assessment of students* (6th ed.). Boston, MA: Pearson.
- Nugraheni, E. W., Suwandi, S., Ulya, C., & Setiyoningsih, T. (2023). Differences in Learning Indonesian Literature in the 2013 Curriculum and the Independence Curriculum in Junior High Schools in Indonesia. 5th Sores Social and Humaniora Research Symposium (SoRes). <https://doi.org/10.18502/kss.v8i18.14322>
- Nur Budiono, Arifin, and Mochammad Hatip. 2023. "Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka." *Jurnal Axioma: Jurnal Matematika dan Pembelajaran* 8(1): 109–23. doi:10.56013/axi.v8i1.2044.
- Nurgroho, Ikhsanul Ari. 2023. "Menulis Tujuan Pembelajaran Oleh: Ikhsanul Ardi Nugroho." *Education Research and Education Policy* 12:1–3.
- Oktaviani, A. M., Marini, A., & Zulela, M. S. (2023). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Perbandingan Kurikulum 2013. *Jurnal Educatio*, 9(1), 341-346. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4590>
- Overton, T. (2008). *Assessing Learners with Special Needs: An Applied Approach* (7th ed.). University of Texas.
- Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, P. D. dan M. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Popham, W. J. (2017). *Classroom assessment: What teachers*

- need to know (8th ed.). Boston, MA: Pearson.
- Pratyca, A., Putra, A. D., Salsabila, A. G. M., Adha, F. I., & Fuadin, A. (2023). Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(1), 58–64.
- Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, 2020. “Buku Saku Asesmen Diagnosis Kognitif Berkala”, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Ramatni, Ali. et al. Proses Pembelajaran dan Asesemen yang Efektif, Volume V, No 4, *Jurnal on Education*, Mei-Agustus, 2023, hal 15729-15743
- Ramdani, Z., Amri, A., Hadiana, D., Warsihna, J., Anas, Z., & Susanti, S. (2022). Students diversity and the implementation of adaptive learning and assessment. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220203.025>
- Richards, C., & Schmidt. (2002). *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics* (3rd ed.). Pearson Education.
- Rifai, M. 2017. “Kurikulum Berbasis KompetensiI (Konsep Dasar Dan Implementasi).” 38–51.
- Rohimat, S., Solfarina, Samsiah, Ramdhani, F. I., Fitri, R., & Aliyah, N. (2023). Workshop Pengenalan Gimkit untuk Asesmen Formatif Mode Game Online. *JNB: Jurnal Nusantara Berbakti*, 1(4), 221–229.
- Sari, F. I., Sunendar, D., & Anshori, D. (2023). Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Faradilla. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 146–151.
- SEDL. (2020). *Engaging Families in Education*. Diakses pada 18 Juli 2024, dari <https://www.sedl.org/pubs/family-engagement>
- Setyawati, R. (2023). Pembelajaran diferensiasi untuk meningkatkan pemahaman tentang pancaindera manusia pada siswa kelas 4c sd negeri ngaglik 01 batu tahun ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 2(1), 232-259.

- Shepard, L. (2019). Classroom assessment to support teaching and learning. *The Annals of the American Academy of Political and Social Science*, 683(1), 183-200. <https://doi.org/10.1177/0002716219843818>
- Simbolon, Sabrina. 2022. "ASSESMEN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SEKOLAH DASAR." *Educational Journal of Elementary School (EJoES)* 4(3): 101-5. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/EJoES/index>.
- Stiggins, R. J. (1994). *Student-Centered Classroom Assessment*. Macmillan College Publishing Company.
- Stiggins, R. J. (2005). *Student-involved assessment for learning* (4th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson.
- Suciani, R. N., Azizah, N. L., Gusmaningsih, I. O., & Fajrin, R. A. (2023). Strategi Refleksi dan Evaluasi Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 114-123.
- Sudirtha, I Gede. 2022. "Asesmen Pembelajaran Paradigma Baru di Era Merdeka Belajar" In *Universitas Pendidikan Ganesha*, 1-71.
- Sufyadi, Susanti. et al. 2021. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA)*. Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi: Jakarta.
- SUKMA, W. M. (2023). Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam penilaian hasil belajar siswa mata pelajaran pjok pada tingkat satuan pendidikan tingkat atas kelas x kabupaten sintang (Doctoral dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK).
- TIM Pengembang, Kurikulum merdeka. 2022. "Asesmen Dan Penilaian Pada Kurikulum Merdeka Tim Pengembang Kurikulum Merdeka".
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- UNESCO. (2015). *Education 2030: Incheon Declaration and*

- Framework for Action for the Implementation of Sustainable Development Goal 4. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- UNESCO. (2021). Relevance of Education. Diakses pada 18 Juli 2024, dari <https://www.unesco.org/en/themes/relevance-of-education>
- Wahyudin, D., Subkhan, E., dkk. 2024. Kajian Akademik Kurikulum Merdeka. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Widoyoko, E. P. (2013). Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik. Pustaka Belajar.
- Wiggins, G. P. (1998). *Educative assessment: Designing assessments to inform and improve student performance*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- World Economic Forum. 2016. *New Vision for Education: Fostering Social and Emotional Learning through Technology*. Switzerland: World Economic Forum.
- Wormeli, R. (2006). *Fair isn't always equal: Assessing & grading in the differentiated classroom*. Portland, ME: Stenhouse Publishers.
- Yanti Amanda, Yuli. 2019. "Kemampuan Guru Dalam Merumuskan Tujuan Pembelajaran PPKN Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sukoharjo." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Yusuf. 2015. *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Penerbit Kencana: Jakarta.
- Zainuri, A. 2023. *Manajemen Kurikulum Merdeka*. Bengkulu: Penerbit Buku Literasiologi.
- Zatta, M. and Pullin, D. (2004). Education and alternate assessment for students with significant cognitive disabilities: implications for educators. *Education Policy Analysis Archives*, 12, 16. <https://doi.org/10.14507/epaa.v12n16.2004>

Zessoules, R., & Gardner, H. (1991). Authentic assessment: Beyond the buzzword and into the classroom. In V. Perrone (Ed.), *Expanding student assessment* (pp. 47-71). Alexandria, VA: ASCD.

Tentang Penulis



Arvin Efriani, adalah dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sejak tahun 2019 sampai dengan sekarang. Mengawali Pendidikan dasar di SD Negeri 6 Palembang (2000) dan SMP Negeri 18 Palembang (2007). Pada tahun 2012 menyelesaikan Pendidikan di jenjang SMA di SMA Negeri 10 Palembang dan melanjutkan pada jenjang sarjana di Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Sriwijaya (2016). Pada tahun 2018 menyelesaikan Program Magister Pendidikan Matematika Universitas Sriwijaya. Pada tahun 2023 menyelesaikan program Doktor Pendidikan Matematika di Universitas Sriwijaya. Buku ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Rahma Ashari Hamzah, lahir di Enrekang 16 Oktober 1990. Penulis telah menyelesaikan studi strata satu di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar (2008-2012). Penulis juga telah menyelesaikan studi strata dua di Program Studi Administrasi Pendidikan Kekhususan Pendidikan Dasar Universitas Negeri Makassar (2013-2015). Penulis memulai karirnya pada tahun 2019 diterima menjadi dosen tetap

yayasan di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan, Ilmu Pendidikan, dan Sastra, Universitas Islam Makassar (2019-sekarang). Selama menjadi dosen tetap yayasan di Universitas Islam Makassar, penulis sudah beberapa kali mendapat penugasan tingkat nasional dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta penugasan dari Kementerian Agama Republik Indonesia diantaranya menjadi Enumerator Kegiatan Pelaksanaan Evaluasi Belajar Dari Rumah di Satuan Pendidikan Dasar (2020), menjadi Fasilitator Kegiatan Pendampingan Pengembangan Pengelolaan Pendidikan Dasar di Kabupaten/Kota (2020), menjadi Dosen Pembimbing Lapangan pada Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Angkatan I, II, dan III (2020-2021), Pelatih Ahli Program Sekolah Penggerak Angkatan I (2021), Narasumber Kurikulum Pelatihan Komite Pembelajaran Pengawas Sekolah Tahap 2 (2022), Dosen Modul Pembelajaran Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (2022), Fasilitator Program Sekolah Penggerak Angkatan I Tahun Ke 2 dan 3 (2022-2023), Narasumber Pelatihan Penguatan Implementasi Kurikulum Merdeka bagi Pengawas Sekolah/Penilik (2023), Instruktur Pelatihan Daring Asesmen Kompetensi madrasah Indonesia/AKMI (2023), Dosen Pengampu Program Praktisi Mengajar Angkatan 3 & 4 (2023-2024), Penulis Modul Pelatihan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah (2023), dan Narasumber Pelatihan Pengimbasan Pelaksana Program Sekolah Penggerak Angkatan I (2024). Buku yang pernah ditulis oleh penulis secara kolaborasi yaitu buku dengan judul “Pengembangan Model dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia” pada tahun 2021 serta buku dengan judul “Strategi Pembelajaran Abad 21” pada tahun 2023. Selanjutnya, buku yang diterbitkan

ini adalah salah satu karya penulis bersama penulis yang lainnya yang in shaa Allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan dan wawasan kepada pembaca. Semoga dengan terbitnya buku ini bermanfaat bagi semua yang membacanya.



Rita Sari, lahir di Jayapura pada tanggal 6 Desember 1985. Pendidikan yang ditempuh dari SD, SMP, dan SMA diselesaikan di Kota Jayapura. Tahun 2010 menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Cenderawasih dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. tahun 2014 melanjutkan

pendidikan S2 di Universitas Negeri Yogyakarta dengan jurusan Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. Setelah itu tahun 2021 mengahbil S2 Pendidikan Dasar di Universitas Cenderawasih. Saat ini mengajar di salah satu kampus swasta yang berada di Kota Wamena STKIP Kristen Wamena sebagai Kaprodi PGSD. Penulis juga pernah mengajar di beberapa SD yang ada di Kota Jayapura dan mengajar juga di Universitas Cenderawasi sebagai dosen Luar Biasa dengan mengampu Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran. Penulis juga mengikuti beberapa kegiatan di luar akademik seperti kegiatan Mata Garuda Beasiswa LPDP di kota Jayapura dan masih berjalan sampai saat ini. Penulis juga sudah menulis beberapa buku secara mandiri dan bersama tim beberapa orang yang dipergunakan sebagai bahan ajar di kampus tempat bekerja. Penulis juga aktod dalam pendampingan pengajaran tentang CALISTUNG bagi anak-anak lokal di Wamena.



Gusti Ayu Rai Tirta, Penulis lahir di Denpasar-Bali pada tahun 1994. Penulis telah menyelesaikan studi sarjana dari Jurusan Pendidikan Fisika FMIPA Universitas Pendidikan Ganesha pada tahun 2016 dan jenjang magister dari Program Studi S2 Pendidikan Sains konsentrasi Pendidikan Fisika Universitas Negeri Surabaya pada tahun 2018. Sejak tahun 2018 hingga saat ini penulis menjadi guru mata pelajaran fisika dan IPA terapan di SMK Bintang Persada Denpasar. Penulis aktif melakukan riset dibidang pendidikan dan telah mempublikasikan hasil karyanya diberbagai jurnal nasional terakreditasi serta prosiding internasional terindeks Scopus. Penulis juga aktif menulis buku, seperti Penerapan Strategi dan Model Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka Belajar; Konsep dan Implementasi Pembelajaran Kreatif, Inovatif, dan Bernalar Kritis; Teori Belajar dan Aliran-aliran Pendidikan; Evaluasi Pembelajaran; Fisika Dasar 1; dan Fisika Dasar 2. Selain itu, penulis juga sangat aktif mengikuti berbagai ajang kompetisi. Pada tahun 2022 penulis meraih Gold Medal pada International Research Teacher Competition untuk kategori life science yang diselenggarakan oleh Indonesian Young Scientist Association (IYSA). Penulis juga merupakan salah satu awardee Grant SEAMEO QITEP in Science tahun 2020, the Best Spirit Teacher Student Company Program School Year 2018-2019, A Teacher of Student Company Youth Socio-preneurship Education Program School Year 2018-2019, A Teacher of JA BE Entrepreneurial Youth Socio-preneurship Education Program School Year 2018-2019. Penulis sangat terbuka dengan berbagai kesempatan kolaborasi seperti penulisan buku, jurnal, maupun karya ilmiah lainnya bidang pendidikan dan keilmuan IPA.



Gusti Ayu Oka Utami, S.Pd., M.Pd. Penulis lahir di Kota Denpasar Bali pada tanggal 24 Maret 1994. Penulis tamatan dari SMA Laboratorium Undiksha Singaraja Bali pada tahun 2012. Penulis telah menyelesaikan studi sarjana dari Jurusan Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Pendidikan Ganesha pada tahun

2016 dan jenjang magister dari Program Studi S2 Pendidikan IPA Universitas Pendidikan Ganesha pada tahun 2019. Saat ini penulis menjadi Staf Guru di SMP Negeri 4 Busungbiu. Dalam mewujudkan karirnya sebagai guru profesional penulis pun aktif dalam menulis buku dan jurnal nasional terakreditasi. Buku yang sudah terbit salah satunya Teori Belajar dan Aliran-Aliran Pendidikan pada tahun 2022. Konsep dan Implementasi Pembelajaran Kreatif, Inovatif dan Bernalar Kritis pada tahun 2023. Pembelajaran Berdiferensiasi Konsep dan Aplikasi pada tahun 2024. Penulis juga aktif menjadi pembimbing siswa SMP dalam lomba karya ilmiah remaja dan PMR.



Hendri Yawan, S.Pd., M.Ed., Gr., lahir di Sidrap, 05 Maret 1989. Setelah menyelesaikan pendidikan Magister di Monash University, Australia, penulis memulai karir akademik sebagai seorang dosen di Universitas Sembilanbelas November Kolaka pada tahun 2019 hingga sekarang. Selain sebagai akademisi,

penulis aktif menjadi sebagai fasilitator Program Sekolah Penggerak (PSP) dan Asesor Badan Akreditasi Nasional Sekolah dan Madrasah (BAN S/M). Penulis telah diundang menjadi pembicara dalam berbagai seminar dan lokakarya implementasi kurikulum merdeka baik yang dilaksanakan oleh pemerintah

daerah maupun satuan pendidikan. Pada tahun 2022, penulis terpilih menjadi peneliti etnografi oleh Pusat Standar dan Kebijakan Pendidikan (PSKP) Kemendikbudristek untuk melakukan penelitian evaluasi proses dan perubahan program SMK PK di Sumatra Utara. Saat ini penulis telah menerbitkan berbagai artikel di jurnal nasional dan internasional. Fokus penelitian penulis di bidang kurikulum, kebijakan pendidikan, literasi, dan teknologi pembelajaran.



Suhendi, penulis lahir di Garut Jawa Barat, Alumni UNESA tahun 2000, saat ini penulis tercatat sebagai pengajar di SD Luqman al Hakim Surabaya. Di samping itu juga terlibat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan sebagai Pengurus Rukun Warga dan pengurus Takmir Masjid, alamat tinggal di Surabaya. Tujuannya menulis untuk belajar dan berbagi ilmu, di samping itu juga mudah-mudahan tulisannya dapat bermanfaat bagi para pembaca. Buku ini adalah salah satu karya dan Insyaa Allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan. Mottoku: “Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain”.



Rista Mimin Nur Hayati, yang akrab dipanggil Rista, adalah seseorang yang telah merasakan dan menekuni dunia pendidikan. Setelah menyelesaikan program magister di Universitas Negeri Malang Program Studi Pendidikan Dasar lalu kini mengabdikan dalam dunia pendidikan. Rista bekerja aktif dibagian Program Studi Pendidikan

Keagamaan Buddha di Sekolah Tinggi Agama Buddha Kertarajasa Kota Batu, Jawa Timur.



Mar'atus Sholihah Istamala, yang sehari-hari dipanggil Ista sudah cukup lama menekuni dunia psikologi dan pendidikan. Ista menyelesaikan program Magister Psikologi Profesi di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan saat ini mengabdikan diri di dunia pendidikan, yaitu di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Trenggalek,

Jawa Timur.



Dr. Ode Zulaeha. ID Scopus 57211918698. Lahir di Tikong Kabupaten Pulau Taliabu Propinsi Maluku Utara pada tanggal Tikong, 6 April 1988. Penulis menyelesaikan sekolah dasar di SDN Sahu Tahun 1999, tamat di SMPN 2 Taliabu Barat Tahun 2002, selanjutnya menyelesaikan SMA Sahu pada Tahun 2005.

Kemudian melanjutkan studi pada program sarjana pendidikan ekonomi di STKIP Kie Raha Ternate dan selesai pada Tahun 2009. Pada Tahun 2014 menyelesaikan program magister di bidang penelitian dan evaluasi pendidikan di Universitas Negeri Jakarta dan pada Tahun 2023 menyelesaikan program doktor di kampus yang sama yakni UNJ.

Penulis aktif dalam menyusun buku diantaranya; Statistika Pendidikan, Model-model Pembelajaran Merdeka Belajar, Kompetensi Pendidik di Era Society 5.0, serta Desain dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Penerbit: PT.Mifandi Mandiri Digital. Pengalaman menulis artikel ilmiah dengan judul *Authentic Assessment Instruments for*

Performance in Mathematics Learning in Elementary Schools publikasi pada Journal of Physics: Conference Series Vol.3. No. 6 (2019), The Estimates Item Parameter For Multidimensional Three-Parameter Logistics publikasi pada KnE Social Science DOI 10.18502/kss.v4i14.7889 (2020), Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS dengan Menggunakan Media Gambar di SD publikasi pada Jurnal PENDAS. Vol.3 No.1 (2021), The Exploration of NonLinear Model was Reviewed Based on The Length of The Test publikasi di Journal Pshychology and education Vol.58 No.2 (2021) DOI: <https://doi.org/10.17762/pae.v58i2.4050>, Penilaian Literasi dan Numerasi Berbasis Multidimensi Tingkat SD di Kota Ternate publikasi di Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8036898> p-ISSN: 2622-8327 e-ISSN: 2089-5364 (2023).



Achmad Mutaqin, lahir di Malang pada tanggal 11 Januari 1995. Dengan pendidikan formal yang ditempuh SD di MI Raudlatul Ulum, SMP Islam Karangploso dan di MAN Malang 2 Kota Batu, S1 di IKIP Budi Utomo Malang, dan S2 di Universitas Muhammadiyah Malang dengan fokus S1 dan S2 pada pendidikan matematika.

Adapun aktif sebagai pendidik di satuan pendidikan SMP Islam Karangploso, Kab. Malang, Prov. Jawa Timur.



Suci Rahmawati, M.Pd lahir di kota Kisaran Provinsi Sumatera Utara, 14 September 1994 memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Biologi Tahun 2016 kemudian melanjutkan studi Magister dan memperoleh gelar Magister

Pendidikan tahun 2017. Pada tahun 2022 mendapatkan kesempatan menjadi dosen Praktisi Mengajar di Universitas Majalengka dan Universitas Negeri Jakarta. Menjadi dosen luar biasa untuk mata kuliah pengembangan kurikulum dan pembelajaran di SD, Karya Ilmiah dan Penelitian Tindakan Kelas di Fakultas Ilmu Kependidikan Universitas Terbuka. Saat ini sedang bekerja di Universitas Negeri Medan serta aktif dalam berbagai kegiatan yang menunjang peningkatan kompetensi.



Yuris Indria Persada, S.Pd., Gr., M.Pd., lahir di Trenggalek Provinsi Jawa Timur, 8 Desember 1991. Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Negeri Malang Tahun 2004 kemudian melanjutkan studi Magister Pendidikan Dasar di perguruan tinggi yang sama selesai tahun 2019.

Mendapatkan kesempatan mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Universitas PGRI Kanjuruhan Malang pada tahun 2022. Menjadi Dosen di Universitas Islam Raden Rahmat tahun 2020-2023, dipercaya juga sebagai Tutor Online di Universitas Terbuka sejak 2022 sampai sekarang. Saat ini sedang bekerja di PGSD Departemen KSDP FIP Universitas Negeri Malang. Selain itu, juga aktif dalam berbagai kegiatan kewirausahaan (dalam hal ini selaku owner dari Persada Adv) dan penunjang peningkatan kompetensi lainnya.



Hajra Yansa, S.Pd, M.Pd. Telah mengabdikan dirinya dalam dunia pendidikan selama 6 tahun terakhir, sejak lulus S1 tahun 2018 dari prodi Pendidikan Matematika, Unismuh Makassar dengan mendedikasikan 1 tahun usianya menjadi konsultan relawan sekolah literasi Indonesia oleh Dompot Dhuafa konsultan relawan mendampingi 2 SD. Pendidikan dan 3 MIS penempatan Kab.Indramayu. Karena semangat belajar yang tinggi dan ketertarikan pada dunia riset dan asesmen pendidikan mendorongnya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 di Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta prodi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. Pada tahun 2022 Hajra Yansa, S.Pd., M.Pd bekerja di Universitas Muhammadiyah Makassar di Devisi Tracer Study Badan Penjaminan Mutu sebagai tim analisis dan pelaporan tracer study tingkat universitas. Tahun 2024 bergabung dengan Universitas Musamus Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Melalui tulisannya yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran dan Asesmen” merupakan hasil refleksi dari proses pembelajaran saat perkuliahan pada jenjang S1 dan S2, leburan teori dari beberapa referensi yang telah dikaji, dan pengalaman praktis di dunia pendidikan. Menjadikan tulisan ini menjadi salah satu sumber buat guru dan praktisi pendidikan.



Miftahul Janna, S.Pd., M.Sc., memiliki motto hidup “Making everyone a teacher and every place a school”. Ia menamatkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan Program Studi Pendidikan Fisika, kemudian melanjutkan studi Magister

Fisika di FMIPA, UGM untuk memperdalam ilmu fisika. Saat ini, ia bekerja sebagai tim analisis dan pelaporan tracer study tingkat Universitas di Divisi Tracer Study, Badan Penjaminan Mutu, Universitas Muhammadiyah Makassar, serta mengaktualisasi ilmunya sebagai asisten dosen dan laboratorium. Tulisan berjudul “Pelaporan Hasil Belajar” ini menjadi salah satu sumber yang bermanfaat bagi guru dan praktisi pendidikan. Karya ini mencerminkan dedikasi penulis dalam berbagi ilmu dan pengalaman, serta kesadaran bahwa mengajarkan suatu pemahaman kepada seseorang tidak hanya bergantung pada teori, tetapi juga pada penguasaan elemen-elemen utama dari proses pembelajaran.



Effendi, S.Pd.Si.,M.Pd dilahirkan di Banjar Sari Desa Way Halom Kecamatan Buay Madang Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan pada tanggal 12 Maret 1985. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 Prodi Pendidikan Fisika di Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta Lulus Tahun 2019. Kemudian melanjutkan

Program Pendidikan Pascasarjana Magister Pendidikan Sains di Universitas Sebelas Maret Surakarta Lulus Tahun 2011. Sejak tahun 2012 sampai dengan saat ini (2024) penulis aktif menjadi Dosen tetap di Prodi Pendidikan Fisika Universitas Nurul Huda Sukaraja OKU Timur (dulu STKIP Nurul Huda). Penulis lolos Seleksi Sertifikasi Dosen pada Bidang Ilmu Pendidikan Rumpun Pembelajaran dan Pendidikan Fisika pada tahun 2017 di Universitas Nurul Huda. Beberapa karya ilmiah yang telah ditulis oleh penulis banyak dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi maupun yang tidak terakreditasi, pada prosiding seminar nasional dan internasional. Penulis juga telah menulis

Belasan buku Book Chapter terutama berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran. Pada tahun 2022 dan 2023 penulis berturut-turut mendapat Sinta AWARDEE dari LPPM Universitas Nurul Huda. Seluruh karya yang telah ditulis semata-mata hanya untuk menambah khasanah keilmuan baik pendidikan maupun pembelajaran.



Buku Asesmen dalam Kurikulum Merdeka menghadirkan panduan komprehensif mengenai pelaksanaan asesmen yang sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka, sebuah paradigma pendidikan baru yang menekankan kebebasan dan kemandirian dalam belajar. Buku ini menjelaskan secara mendalam tentang perubahan konsep asesmen yang tidak lagi sekadar menjadi alat ukur prestasi akademik, tetapi juga sebagai sarana untuk mendukung pengembangan potensi peserta didik secara holistik. Di dalamnya, pembaca akan menemukan berbagai metode asesmen yang bisa diaplikasikan di kelas, mulai dari asesmen formatif, sumatif, hingga asesmen berbasis proyek. Selain itu, buku ini juga memberikan contoh-contoh konkret tentang bagaimana guru dapat memberikan umpan balik yang konstruktif dan membantu siswa belajar secara lebih mandiri. Dilengkapi dengan studi kasus, langkah-langkah praktis, dan strategi asesmen yang beragam, buku ini menjadi panduan yang relevan dan praktis bagi para pendidik dalam merancang evaluasi yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan individu peserta didik. Dengan gaya bahasa yang mudah dipahami, buku ini cocok untuk dibaca oleh para guru, mahasiswa pendidikan, dan pemangku kepentingan pendidikan lainnya yang ingin memahami dan menerapkan asesmen dalam konteks Kurikulum Merdeka.

DITERBITKAN OLEH
PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL



Jln Payanibung Ujung D
Dalu Sepuluh-B, Tanjung Morawa
Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

ISBN 978-623-8558-45-2

